



# Analisis Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di PT Pertamina

Latifah Mutiah Nurhidayah<sup>1\*</sup>, Susilawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat ,Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>1\*</sup>[Lafifahmutiah728@gmail.com](mailto:Lafifahmutiah728@gmail.com) , <sup>2</sup>[susilawati@uinsu.ac.id](mailto:susilawati@uinsu.ac.id)

## Abstrak

PT Pertamina, salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, memiliki manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sangat penting untuk operasinya. Abstrak ini menyajikan ringkasan analisis manajemen K3 PT Pertamina. Tujuannya adalah untuk menekankan masalah, praktik terbaik, dan konsekuensi praktis. Dalam analisis ini, pendekatan holistik digunakan untuk memahami manajemen K3 PT Pertamina. Studi ini menyelidiki dan mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan praktik K3 yang diterapkan di seluruh unit operasional perusahaan. Tinjauan literatur, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data sekunder yang relevan adalah metode penelitian. Analisis ini menunjukkan bahwa PT Pertamina telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan manajemen K3 dengan menerapkan kebijakan proaktif dan program pelatihan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kesehatan, Keselamatan, Kerja

## PENDAHULUAN

Analisis manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT Pertamina ini akan menjelaskan pentingnya topik ini dalam konteks bisnis. Pengenalan dapat dimulai dengan memberikan gambaran umum tentang PT Pertamina, perusahaan energi terbesar di Indonesia, yang memiliki ribuan karyawan yang bekerja di berbagai fasilitas dan lokasi. Pendahuluan kemudian dapat menjelaskan mengapa manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam operasional perusahaan seperti PT Pertamina. Hal ini dapat disertai dengan penekanan pada risiko-risiko yang mungkin dihadapi karyawan, baik terkait dengan operasional di lapangan, di pabrik, atau di kantor. Komitmen PT Pertamina dalam menjamin kesejahteraan dan keselamatan pekerjanya juga perlu digarisbawahi sebagai salah satu nilai inti perusahaan. Hal ini dapat diperkuat dengan mencontohkan kebijakan dan program K3 yang telah diterapkan oleh perusahaan. Pada bagian pendahuluan juga dapat ditegaskan bahwa analisis pengelolaan K3 merupakan langkah strategis dan proaktif untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja PT Pertamina. Hal ini tidak hanya penting untuk menjaga kesehatan karyawan, tetapi juga meminimalkan risiko kecelakaan kerja, menghindari kerugian operasional, dan menjaga reputasi perusahaan. Oleh karena itu, pengenalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kokoh akan pentingnya analisis pengelolaan K3 di PT Pertamina sebagai langkah awal untuk memahami dan meningkatkan praktik K3 di seluruh organisasi.

## METODE

Metode penelitian kualitatif yang dilakukan di Kota Medan untuk mendalami manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT Pertamina memadukan beberapa pendekatan yang komprehensif. Pertama, penelitian ini akan melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan PT Pertamina, mulai dari manajemen senior hingga karyawan di berbagai level. Wawancara ini akan menjadi dasar untuk memahami secara luas pandangan, pengalaman dan persepsi mereka terhadap kegiatan K3 di perusahaan. Selanjutnya kajian meliputi observasi langsung di lokasi pembangunan PT Pertamina di Kota Medan. Hasilnya, peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan praktik

K3, tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta interaksi antara manajemen dan karyawan dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, analisis dokumen akan menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Peneliti akan menganalisis kebijakan K3, laporan kejadian, program pelatihan dan dokumen lainnya terkait pengelolaan K3 di PT Pertamina.

Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kerangka formal dan praktik yang diterapkan oleh perusahaan. Selanjutnya akan diterapkan metode studi kasus dengan memilih satu atau lebih lokasi kerja PT Pertamina di Kota Medan. Studi kasus ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks lokal, tantangan spesifik dan praktik terbaik yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. Terakhir, data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola umum, tren, dan permasalahan utama terkait pengelolaan K3 di PT Pertamina. Hasil analisis ini akan membantu mensintesis temuan-temuan utama dan rekomendasi untuk meningkatkan atau menginovasi kegiatan K3 perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan multifaset ini, penelitian kualitatif di Kota Medan akan memberikan wawasan mengenai pengelolaan K3 di PT Pertamina, serta wawasan berharga untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT Pertamina merupakan suatu sistem yang dikelola dan diterapkan oleh perusahaan untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan serta mengurangi risiko kecelakaan dan cedera. PT Pertamina menerapkan berbagai kebijakan, program pelatihan, dan prosedur operasi yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang telah ditetapkan. Program pelatihan rutin dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan terhadap praktik keselamatan K3. Perusahaan juga memiliki sistem pemantauan yang efektif untuk memantau penerapan kebijakan K3 di lapangan dan mengidentifikasi serta mengelola setiap pelanggaran atau insiden K3 yang terjadi. Pelaporan dan investigasi insiden juga dilakukan secara berkala untuk memahami penyebab insiden dan mencegah kejadian serupa terulang di masa mendatang. Melalui kampanye keselamatan yang berkesinambungan, PT Pertamina berupaya menciptakan budaya keselamatan yang kuat di kalangan karyawan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas utama dalam seluruh operasional perusahaan.

Studi kasus manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT Pertamina meliputi kajian mendalam terhadap penerapan praktik K3 di salah satu tempat kerja perusahaan. Penelitian ini akan mencakup observasi langsung, wawancara dengan staf dan manajemen, serta analisis dokumen terkait implementasi kebijakan dan program K3. Dalam studi kasus ini, peneliti akan memilih tempat kerja tertentu di PT Pertamina, misalnya pabrik atau fasilitas di kota Medan. Mereka akan mengamati langsung penerapan K3 selama operasional sehari-hari di lokasi, mendokumentasikan penerapan prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri, dan kepatuhan terhadap aturan K3. Selain itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen senior, karyawan K3, dan karyawan di berbagai tingkatan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pandangan, pengalaman dan persepsi mereka terhadap praktik K3 di tempat kerja pilihan mereka. Selain itu akan dilakukan peninjauan dokumen terhadap kebijakan K3, laporan kejadian, program pelatihan, dan dokumen lainnya terkait pengelolaan K3 di PT Pertamina. Dokumen-dokumen ini akan memberikan konteks dan wawasan tambahan mengenai kerangka kerja formal dan praktik yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan memadukan data observasi, wawancara, dan analisis dokumen, studi kasus ini akan memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen K3 di PT Pertamina. Hasil studi kasus ini akan memberikan informasi berharga bagi perusahaan yang ingin meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh unit bisnisnya.

Dari studi kasus manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT Pertamina, teridentifikasi beberapa permasalahan yang memerlukan solusi atau solusi.

Berikut beberapa kemungkinan solusinya:

1. Pelatihan karyawan tingkat lanjut

PT Pertamina dapat meningkatkan pelatihan K3 bagi karyawan di semua tingkatan, termasuk pemahaman tentang bahaya kerja yang mungkin mereka hadapi, penggunaan alat pelindung diri (APD) dan prosedur keselamatan yang relevan. Pelatihan ini dapat dilakukan secara berkala dan mencakup metode interaktif dan partisipatif untuk menjamin pemahaman yang baik.

2. Perbaikan Infrastruktur dan Peralatan

Pelaku usaha dapat memperbarui dan memperbaiki infrastruktur dan peralatan kerja agar sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Hal ini termasuk memperbaiki atau mengganti peralatan yang sudah ketinggalan zaman, memasang peringatan dan rambu keselamatan, dan memastikan lingkungan kerja yang bersih dan terorganisir.

3. Mengembangkan Budaya Keselamatan

PT Pertamina dapat mengembangkan budaya keselamatan yang kuat di seluruh organisasi dengan mendorong komunikasi terbuka mengenai isu-isu K3, memperkuat akuntabilitas dalam menjaga keselamatan dan dengan memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang berkontribusi terhadap keselamatan, keberhasilan K3 dalam penilaian.

4. Peningkatan pemantauan dan pelaporan.

Perusahaan dapat meningkatkan pemantauan terhadap penerapan praktik K3 di lapangan dengan menerapkan sistem pemantauan yang canggih dan memastikan seluruh Insiden atau kecelakaan dilaporkan dan ditindaklanjuti dengan cepat. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi pola insiden dan mencegah terjadinya kecelakaan serupa di masa mendatang.

5. Kerjasama dengan pihak eksternal

PT Pertamina dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti instansi pemerintah, LSM atau lembaga penelitian untuk mendapatkan Konsultasi dan dukungan peningkatan praktik K3. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan, berpartisipasi dalam program pelatihan bersama atau berkolaborasi dalam proyek penelitian terkait K3.

## KESIMPULAN

Dalam menyimpulkan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di PT Pertamina, penting untuk merangkum kesimpulan utama dari analisis yang dilakukan dan menekankan pentingnya upaya berkelanjutan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan perusahaan. Temuan ini harus mencerminkan pemahaman menyeluruh mengenai tantangan dan risiko yang dihadapi PT Pertamina dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja di berbagai lokasi dan lintas sektor usaha yang berbeda. Hal ini juga harus menyoroti komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan praktik K3 melalui penerapan kebijakan, program pelatihan dan peningkatan infrastruktur K3. Lebih lanjut, kesimpulan tersebut harus menekankan pentingnya keterlibatan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk manajemen senior, karyawan dan mitra bisnis, dalam menciptakan budaya keselamatan yang benar-benar kuat di PT Pertamina. Budaya ini harus diperkuat melalui komunikasi terbuka, pelaporan insiden yang transparan dan penekanan pada tanggung jawab bersama untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selain itu, kesimpulannya juga harus menyoroti pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program K3 yang dilaksanakan serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja

dan peraturan K3 yang berlaku saat ini. Terakhir, kesimpulannya harus menekankan bahwa pengelolaan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja bukan hanya tanggung jawab suatu departemen atau individu tetapi merupakan tanggung jawab kolektif seluruh organisasi. Hanya melalui komitmen dan kerja sama semua pihak, PT Pertamina dapat memastikan setiap pekerja kembali dengan selamat dan sehat setiap harinya, sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan operasional dan reputasi perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amang, J. S. T. (2020). Pengaruh Sertifikasi Kompetensi dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Perusahaan terhadap Efektivitas Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT Pertamina (Persero).
- Anggraini, M., Nazif, I., & Lubis, F. (2022). Analisa Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Pekerjaan Piggging di Pertamina Hulu Rokan. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 8(2), 69-77.
- CHANDENY, A. (2023). GAMBARAN IKLIM KESELAMATAN (SAFETY CLIMATE) DENGAN NOSACQ 50 PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) FUEL TERMINAL JAMBI TAHUN 2023 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Endrianto, E., & Adnan, A. Z. (2023). Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (Smk3) Kontraktor Di Pt Pertamina Ep Asset 3 Jatibarang Field. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 345-350.
- Erniyanti, A., Soesanto, E., Putri, K. A., & Rahma, F. D. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SEKURITI DENGAN STANDAR, KOMPONEN, DAN K3 DI PT. PERTAMINA HULU ROKAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 143-151.
- Kahandanie, F., & Kartika, D. M. R. (2024). ANALISIS RISIKO SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI BIDANG PEKERJAAN UMUM (SMK3 KONSTRUKSI BIDANG PEKERJAAN UMUM) PADA PROYEK RDMP RU-V PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk BALIKPAPAN. *Journal of Science & Technology*, 5(2).
- Luri, H., & Rinawati, D. I. (2019). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Menggunakan Job Hazard Analysis (Studi Kasus Pt. Pertamina Ep Asset 4 Field Cepu). *Industrial Engineering Online Journal*, 8(1).
- Nurhayati, D. (2019). Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Behaviour pada Pekerja di PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Banjarmasin Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan).
- Pongky, P., Hardiyono, H., Purwanti, S., & Herman, H. (2023). ANALISIS PENCEGAHAN BAHAYA PADA BENGKEL BUBUT PT HARMAIN (STUDI KASUS: DOCKYARD BALIKPAPAN–MARINE SERVICE SHIPPING PT PERTAMINA (PERSERO) RU V. *IDENTIFIKASI*, 9(1), 781-786.
- PUTRA, R. H. A. (2023). ANALISIS RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA AWAK MOBIL TANGKI (AMT) MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PT. PERTAMINA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Somantri, K. Q. (2023). Analisis Manajemen Risiko Rantai Pasok PT. Pertamina Patra Niaga Menggunakan Interpretive Structural Modeling dan House of Risk (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Syarifuddin, S., Anwar, A., & Indori, P. (2020). Analisis Kesehatan Dan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fault Tree Analysis (Fta) Pada Area Stasiun Pengumpul Di Pt Pertamina Ep Asset 1 Rantau Field. *Industrial Engineering Journal*, 9(2)